

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara agraris (pertanian) oleh karenanya prioritas pembangunan hingga saat ini tetap diletakkan pada sektor pertanian. Pembangunan ini ditujukan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan usaha serta mengisi dan memperlancar pasar melalui pertanian yang maju diharapkan makin mampu meningkatkan dan menganeekaragamkan hasil, meningkatkan mutu dan derajat pengolahan produksi serta menunjang pembangunan wilayah untuk mencapai tujuan itu pemerintah telah melaksanakan konsep pertanian yang tangguh melalui teknologi baru sebagai kebijaksanaan pembangunan pertama di Indonesia. Pada prinsipnya pertanian dengan teknologi baru memiliki sasaran baru untuk membangun pertanian yang efisien dan produktif dengan tingkat pendapatan rata-rata masyarakat (Soekartawi, 2005).

Sektor pertanian dalam tatanan pembangunan nasional memegang peranan penting dalam kehidupan manusia seperti kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Pembangunan pertanian ditujukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, taraf hidup petani, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta mengisi dan memperluas pasar, baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri melalui pertanian maju, efisien dan tangguh sehingga makin mampu meningkatkan dan menganeekaragamkan produksi. Meningkatkan mutu dan pengolahan industri.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat erat kaitannya dengan pembangunan nasional. Pembangunan mengandung pengertian perubahan dalam arti mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat termasuk dalam segi-segi kehidupan. Kehidupan sosial dan ekonomi adalah perilaku sosial dan masyarakat yang menyangkut interaksi dari perilaku ekonomi masyarakat yang berhubungan dengan pendapatan dan pemanfaatan. Kehidupan sosial juga merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu kelompok masyarakat, dimana aspek-aspek yang dimaksudkan adalah sebagai bentuk interaksi. Sosial ekonomi ini juga berarti tentang kebutuhan seseorang atau kelompok dengan tata cara tertentu dalam rangkaian perilaku manusia atau golongan dalam memenuhi kebutuhannya serta memanfaatkan penghasilan dari hasil ekonomi yang diperoleh atau pendapatan.

Pendapatan adalah tingkat penghasilan yang berupa upah atau gaji dan keuntungan yang didapat merupakan satu arus uang yang diukur dalam satuan jangka waktu tertentu seperti sebulan, setahun, atau lebih lama lagi (Kadarsih, 2005). Tingkat pendidikan dapat mewujudkan pembangunan sesuai dengan ketentuan UU Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan kehidupan manusia yang seutuhnya yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi perkerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Segala langkah kebijaksanaan yang ditempuh dalam kaitannya dalam proses pembangunan dibidang pendidikan harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang menciptakan manusia yang cerdas dan berkualitas.

Kabupaten Serdang Bedagai dalam pembangunan disektor pertanian akan membawa dampak yang spesifik bagi petani padi. Tidak hanya dalam lingkungan fisik dan ekonomi saja, akan tetapi juga membawa dampak dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang ada disana. Bagi masyarakat petani sendiri, pertanian sampai saat ini masih merupakan tulang punggung perekonomian daerah baik sebagai penghasil nilai maupun sumber masyarakat.

Masyarakat di kabupaten Serdang Bedagai bisa dikatakan sebagian besar memiliki lahan sawah dan ditanaman padi dijadikan sebagai sumber penghasilan atau mata pencaharian. Hal ini terlihat jelas bahwa dilahan-lahan penduduk tumbuh tanaman padi. Bahkan usaha-usaha penggilingan padi besar sudah terdapat disana. Tanaman padi sangat banyak diusahakan penduduk di kabupaten Serdang Bedagai sampai saat ini.

Menurut Soebroto (2001) kesejahteraan bukanlah keadaan yang tetap, melainkan keadaan yang bergerak dan selalu berkembang kearah tingkat yang lebih tinggi. Persoalan pertama yang perlu dihadapi dalam mencari kesejahteraan tersebut adalah bagaimana cara mencukupi kebutuhan dengan memanfaatkan daya dan dana yang tersedia (dalam jumlah yang terbatas) dan persoalan selanjutnya adalah bagaimana cara mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.

Kesejahteraan dan kemakmuran rakyat sangat ditopang oleh sektor perekonomian.

Ekonomi yang identik dengan pendapatan saling mempengaruhi dalam kehidupan masyarakat. Tidak hanya masyarakat dikota tetapi juga masyarakat dipedesaan.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari diperlukan pendapatan yang cukup.

Berbagai macam jenis pekerjaan dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Baik kebutuhan primer maupun sekunder.

Desa Gempolan adalah sebuah Desa yang ada di Kecamatan Sei Baman yang mayoritas penduduknya adalah petani padi. Pada umumnya petani padi di Desa Gempolan memiliki latar belakang yang berbeda-beda, dengan demikian petani padi di Desa Gempolan mempunyai variasi kehidupan yang berbeda. Dilihat dari pendidikan anak petani padi di Desa Gempolan ialah beragam yaitu mulai dari TK sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Pendapatan petani padi di Desa Gempolan berbeda-beda hal, ini disebabkan oleh luas lahan dan kepemilikan lahan. Petani yang memiliki lahan luas tentukan akan memperoleh hasil yang lebih banyak dibanding para petani yang lahannya sempit. Sehingga pendapatan yang mereka peroleh sudah jelas mempengaruhi tingkat kesejahteraan hidupnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa dan melihat data-data yang ada, tingkat pendidikan masyarakat petani padi rata-rata tingkat SMP. Hal ini dikarenakan sampai sekarang sarana sosial ekonomi di desa ini sangat memprihatinkan. Dilihat dari sarana pendidikan, sarana kesehatan dan sarana perhubungan umumnya masih sangat rendah.

Dengan tingkat pendidikan masyarakat yang mulai dari kepala keluarga yang tidak tamat sekolah sampai perguruan tinggi yang menyebabkan mata pencaharian ataupun tingkat pendapatan berbeda yang menyebabkan berbedanya perhatian masyarakat terhadap kualitas dan kondisi fisik rumah. Kondisi tempat tinggal/rumah juga berkaitan dengan sosial ekonomi penduduk. Dilihat dari kualitas rumah dan segala fasilitas yang ada di rumah. Di Kecamatan Sei Baman ini sudah cukup memadai, namun masih ada juga keadaan tempat tinggal/rumah kurang dalam memperhatikan kondisi serta kualitas lingkungan rumah.

Oleh karena itu perlu dicermati kondisi sosial ekonomi petani padi ditinjau dari segi pendapatan, pendidikan dan kondisi fisik rumah. Menyikapi permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Padi di Desa Gempolan kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai.

B. Identifikasi Masalah

Di Desa Gempolan Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai memiliki mata pencarian sebagai petani padi. Keadaan sosioekonomi penduduk seperti pendapatan, pendidikan dan kondisi fisik rumah adalah satu indikator. Tingkat pendapatan seseorang akan berpengaruh ke tingkat pendidikan kemudian tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi prestasinya dalam mewujudkan bangunan rumah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah keadaan sosial ekonomi penduduk petani padi di Desa Gempolan Kecamatan Sei Bambi Kabupaten Serdang Bedagai yang mencakup, pendidikan dan pengalaman petani, luas lahan, modal, harga, pemasaran, pendapatan, kondisi fisik rumah, dan pendidikan anak petani padi tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dalam penelitian ini sangat luas maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah pendapatan, pendidikan dan kondisi fisik rumah penduduk seperti kondisi bangunan rumah dan kondisi lingkungan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendapatan masyarakat petani padi di Desa Gempolan Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Bagaimana tingkat pendidikan anak petani padi di Desa Gempolan Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Bagaimana kondisi fisik rumah petani padi di Desa Gempolan Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

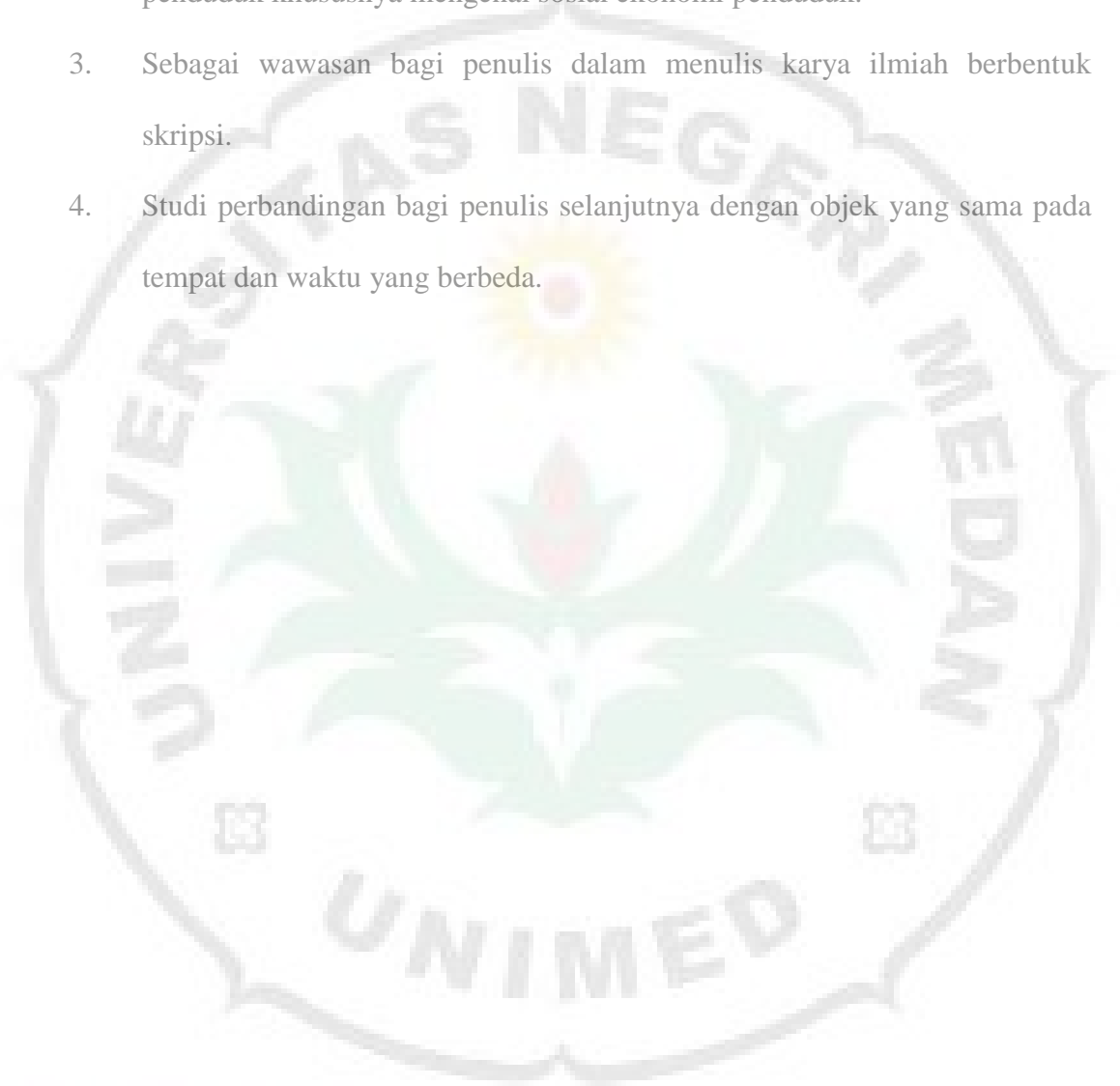
1. Untuk mengetahui pendapatan masyarakat petani padi di Desa Gempolan Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui tingkat pendidikan anak petani padi di Desa Gempolan Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Untuk mengetahui kondisi fisik rumah petani padi di Desa Gempolan Kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah setempat dalam mengambil kebijakan untuk mengatasi masalah sosial ekonomi penduduk di Desa Gempolan kecamatan Sei Bamban Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan terutama dalam pengkajian geografi penduduk khususnya mengenai sosial ekonomi penduduk.
3. Sebagai wawasan bagi penulis dalam menulis karya ilmiah berbentuk skripsi.
4. Studi perbandingan bagi penulis selanjutnya dengan objek yang sama pada tempat dan waktu yang berbeda.



THE
Character Building
UNIVERSITY